

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian penting yang wajib dilakukan untuk memberikan pengalaman baru secara pengetahuan kemampuan lapang di luar kampus. PKL ini dilaksanakan pada semester 8 untuk program studi diploma 4. Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga merupakan wujud implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktik yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah skill yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Pemilihan kebun benih palawija Tasnan sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan tempat PKL tersebut.

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) di ajukan di PT. Orgo Organic Farm Indonesia dikarenakan terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Penerapan perusahaan ini berfokus pada kegiatan budidaya salah satunya budidaya ubi jalar. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang di pelajari dan ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan. Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang di dapat selama perkuliahan misalnya seperti pemuliaan tanaman, teknologi benih, dan produksi tanaman pangan diharapkan mampu menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman secara nyata tentang dunia kerja yang berhubungan dengan produksi tanaman pangan

Penggunaan pupuk kimia di Indonesia tergolong tinggi sehingga mengakibatkan residu pada tanah dan kehilangan nutrisi pada tanah jika digunakan secara terus menerus. Maka dari itu salah satu alternatif mengurangi penggunaan pupuk kimia yaitu dengan menggunakan pupuk organik salah satunya adalah pupuk organik cair yang berbahan baku limbah bonggol pisang dan serabut kelapa. Penggunaan pupuk organik cair ini selain mengurangi penggunaan pupuk

kimia yaitu berfungsi sebagai pemberi nutrisi tambahan pada tanaman sehingga mempercepat dan merangsang pertumbuhan ubi juga dapat menghemat biaya karena pupuk organik cair ini terbuat dari limbah bonggol pisang dan serabut kelapa yang mudah di dapatkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori sehingga dapat menjadi bekal untuk ke depannya
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta memupuk kemampuan beradaptasi dan daya tangkap dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan.
3. Menambah pengalaman kerja dengan mengetahui kegiatan –kegiatan lapangan kerja yang ada di dalam bidang produksi pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori sehingga dapat menjadi bekal untuk ke depannya
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta memupuk kemampuan beradaptasi dan daya tangkap dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan.
3. Menambah pengalaman kerja dengan mengetahui kegiatan –kegiatan lapangan kerja yang ada di dalam bidang produksi pertanian.

1.2.3 Manfaat

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam produksi sayur dan pangan secara organik.
2. Menambah keterampilan dalam proses produksi tanaman dan pembuatan pupuk cair secara organik, sehingga dapat diterapkan dapat diterapkan dikemudian hari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi

Lokasi ini bertempat di PT. Orgo Organic Farm Indonesia yang beralamat di Jalan Bayam, Kelurahan Bumiaya, Kecamatan Kedungkandang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan PKL dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu dimulai pada tanggal 1 Maret – 29 Juni 2024

1.4 Metode Pelaksanaan

.Kegiatan PKL dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa mulai dari mencari lokasi, pendekatan dengan pihak lembaga (Instansi) hingga pelaksanaannya. Kegiatan PKL dibimbing oleh pembimbing internal (dosen pembimbing) dan eksternal (Pembimbing Lapang). Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka metode yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi

Sebelum kegiatan PKL dimulai, dilaksanakan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PKL, kegiatan tersebut meliputi : pengarahan dan pengenalan jenis – jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PKL, dan semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti peraturan yang berlaku di lokasi tersebut.

2. Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lokasi, yang diangkat sebagai topik laporan magang.

3. Wawancara

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab

secara langsung kepada pembimbing lapang ataupun bertanya langsung pada pemilik usaha dan pihak – pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

4. Magang / PKL

Pelaksanaan PKL mengacu pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan atau instansi, kegiatan mengikuti kegiatan – kegiatan yang telah ditentukan oleh pihak Orgo Organic Fram Indonesia.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan bertujuan untuk guna melengkapi informasi – informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan di lokasi PKL dengan mencari pustaka buku, teks, jurnal, artikel, dan sumber – sumber yang jelas dan relevan.